

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

by Tatik Amani

Submission date: 17-Nov-2021 06:08PM (UTC+0900)

Submission ID: 1705442592

File name: FIX_AKUNTANSI_ORGANISASI_NIRLABA_P_IHYAK.docx (946.64K)

Word count: 1367

Character count: 8957

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

Tatik Amani, S.E., M.Akun
Universitas Panca Marga

Pengertian

Akuntansi merupakan bahasa pengambilan keputusan yang biasa disebut sebagai Bahasa bisnis (business language). Akuntansi merupakan seni pengumpulan, pengidentifikasian, pengklasifikasian serta pencatatan transaksi keuangan dengan output laporan keuangan yang digunakan oleh pemangku kepentingan (Sumarsan, 2017:1). Definisi lain menyatakan akuntansi adalah proses untuk mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan data atau informasi ekonomi sehingga bermanfaat sebagai alat penilaian serta pengambilan keputusan pihak yang berkepentingan (Agie Hanggara (2019:1).

Berdasar dua definisi tersebut, secara sederhana dijelaskan bahwa output akuntansi adalah laporan yang dipakai pimpinan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan menjalankan perusahaan. Output akuntansi memberikan informasi juga kepada para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

“Organisasi nirlaba merupakan suatu entitas yang tidak bertujuan memupuk keuntungan (Mahsun 2011). Organisasi nirlaba adalah organisasi sosial yang pendiriannya dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan sukarela melakukan pelayanan kepada umum dengan tujuan tidak mencari profit atas kegiatan yang dilakukannya. Fokus organisasi nirlaba melayani masyarakat, organisasi tidak didirikan untuk mencari laba, dan salah satu sumber dana organisasi adalah sumbangan (Setiawati, 2011)

Sumber dana organisasi nirlaba adalah sumbangan dana yang berasal dari anggota dan penyumbang lain tanpa berharap imbalan dalam bentuk apapun dari organisasi tersebut..
Sujarweni (2015 :215)

Berdasar beberapa definisi tersebut secara sederhana dapat dijelaskan bahwa organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang bergerak pada pelayanan masyarakat dan tidak berorientasi mencari keuntungan atau laba semata. Sumber dana pada organisasi nirlaba berasal dari para donator yang tidak berharap mendapatkan imbal balik atas dana yang disetorkan.

Di Indonesia setidaknya terdapat tiga jenis organisasi nirlaba, yaitu:

1. Yayasan;

2. Perkumpulan;

3. Organisasi Kemasyarakatan.

Karakteristik atau ciri organisasi nirlaba adalah :

1. Organisasi berpenghasilan barang atau jasa tanpa tujuan mendapatkan laba.
2. Sumber daya utamanya berasal dari penyumbang
3. Apabila organisasi menghasilkan laba tidak dibagikan kepada penyumbang
4. Organisasi tidak bisa dijual atau dikembalikan sumbangannya
5. Organisasi cenderung berorientasi pelayanan

Akuntansi Organisasi Nirlaba

Pertanggungjawaban pada organisasi merupakan kewajiban yang harus disajikan oleh manajemen, tidak terkecuali organisasi nirlaba. Dalam operasionalnya manajemen organisasi nirlaba harus membuat laoran secara transparan sebagai akuntabilitas kinerjanya. Organisasi nirlaba harus menyajikan juga laporan keuangan seperti halnya organisasi bisnis sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas kinerja organisasi dengan menggunakan akuntansi sebagai sarannya.

Akuntansi dalam organisasi nirlaba harus dikerjakan sesuai dengan siklus akuntansi mulai dari pencatan transaksi dalam jurnal sampai bermuara pada tersajinya laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk :

1. Menilai Kemampuan Perusahaan

Laporan keuangan disajikan oleh organisasi untuk menyediakan informasi kemampuan perusahaan yang relevan dari operasionalnya sebagai pemenuhan kepentingan para stakeholder yaitu para donatur, kreditur, anggota, dan pihak yang berkepentingan lainnya.

2. Menyajikan Informasi

Informasi yang tersaji pada laporan keuangan berupa :

- a. Posisi dan sifat harta, hutang dan harta bersih organisasi
- b. Pengaruh transaksi dan lainnya yang mempengaruhi perubahan nilai serta sifat aktiva bersih.
- c. Nilai dan jenis arus kas baik masuk maupun keluar, yang merupakan sumber daya dalam satu periode serta hubungan keduanya..
- d. Teknis organisasi mendapatkan dan menggunakan kas, mendapatkan dan melunasi pinjaman, dan faktor lain yang mempengaruhi likuiditas.

- e. ³ Usaha jasa organisasi.
- f. Masing-masing laporan keuangan menyajikan informasi berbeda dan biasanya satu laporan melengkapi laporan keuangan lainnya.

Standar Akuntansi Nirlaba

Sebelum tahun 2020 organisasi nirlaba memakai standar PSAK 45 untuk penyusunan laporan keuangannya. Efektif per 1 Januari 2020 standar akuntansi nirlaba diganti ISAK 35 dan tidak diberlakukan PSAK 45. Dengan terbitnya ISAK 35 pelaporan keuangan menerapkan keseluruhan SAK menjadi jelas seperti yang tercantum pada penjelasan ISAK 35. Organisasi dapat memakai akun asset neto sebagai pengganti ekuitas pada laporan keuangan, Hal ini merupakan pencerminan karakteristik EBNL dengan mengikuti PSAK 1.

Laporan Keuangan Nirlaba

Seperti dijelaskan di depan bahwa dalam operasional kegiatan perusahaan nirlaba ³ tidak bisa terlepas dari pertanggungjawaban dana yang ¹¹ digunakan. Menurut ISAK 35 pertanggungjawaban tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menyajikan unsur **ASET, LIABILITAS** juga **ASET NETO**. Ada dua 2 format contoh pada lampiran ISAK 35 dengan keunggulan berbeda.

1. Format A

Penghasilan komprehensif lain pada aset neto tanpa pembatasan dalam format ini disajikan tersendiri dan sebaliknya jika pada aset neto dengan pembatasan maka penyajiannya sesuai kelas aset netonya

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total Liabilitas	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

2. Format B

Dalam format ini pos penghasilan komprehensif lain tidak disajikan tersendiri

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total Liabilitas	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**	xxxx	xxxx
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

(B)

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Istilah laporan ini sebagai pengganti Laporan Aktifitas pada PSAK 45. Laporan menyajikan naik turunnya manfaat ekonomi organisasi nirlaba yang bersumber dari penerimaan dan pengeluaran. Laporan ini juga dibagi dua bagian sesuai klasifikasi aset netonya yaitu tanpa pembatasan dan dengan pembatasan pemberi sumber daya. Format sebagai berikut :

1. Format A

Format ini memudahkan penyajian informasi penyusunan secara komparatif dengan bentuk kolom tunggal.

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (*Format A*)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

2. Format B

Format ini memberikan informasi berdasar klasifikasi aset neto

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji dan upah	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam entitas bisnis laporan ini sama dengan laporan perubahan ekuitas. Aset neto dalam organisasi nirlaba dibagi dua yaitu : tanpa pembatasan dan dengan pembatasan yang memberikan sumber daya. Berikut contoh format berdasar lampiran ISAK 35 :

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Ⓐ

Ⓑ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

Ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

15

4. Laporan Arus Kas

6

Aktivitas dalam laporan ini dibagi tiga yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Ada dua metode penyusunan laporan ini yaitu metode langsung dan tidak langsung. Format laporan arus kas berdasar ISAK 35 seperti berikut :

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
<i>Penyesuaian untuk:</i>		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

²
5. Catatan Atas Laporan Keuangan - CALK

Dalam ¹⁴ catatan ini dijabarkan laporan keuangan dengan perinci. Catatan A menguraikan tentang kebijakan pengungkapan yang diwajibkan. Berdasar catatan A akan menyebabkan keharusan penyajian Catatan B. Catatan C, D dan E memberikan informasi untuk diungkapkan organisasi nirlaba. Contoh catatan sebagai berikut :

Catatan A

Organisasi nirlaba menyajikan hibah berupa kas dan lainnya sebagai sumbangan dengan pembatasan baik penggunaan aset maupun manfaat ekonomi di masa depan dan jika pembatasan sudah kadaluarsa maka aset neto digolongkan lagi sebagai aset tanpa pembatasan yang disajikan dalam laporan sesuai perubahan aset.

Organisasi menyajikan hibah tanah, peralatan, bangunan sebagai sumbangan yang tanpa pembatasan, kecuali ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tentang tujuan pemanfaatan aset tersebut. Jika tanpa pembatasan eksplisit, pembebasan pembatasannya dilaporkan pada waktu aset tetap dimanfaatkan.

Catatan B

Penyajian catatan B atas aset neto menggunakan pembatasan yang dibatasi tujuan ataupun periodenya sebagai berikut:

	Jumlah
Ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	xxxx
Penelitian	xxxx
Seminar dan publikasi	xxxx
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	xxxx
Seminar dan publikasi	xxxx
Aktivitas program C:	
Umum	xxxx
Bangunan dan peralatan	xxxx

	xxxx

	<i>Berlanjut...</i>

Lanjutan...

Ditujukan untuk periode tertentu

Untuk periode setelah 31 Desember 20X1

XXXX

Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (*subject to spending policy and appropriation*)

Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A

XXXX

Aktivitas program B

XXXX

Aktivitas program C

XXXX

Aktivitas lain entitas

XXXX

XXXX

Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (*subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs*)

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx

XXXX

Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (*not subject to appropriation or expenditure*)

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi

XXXX

Total aset neto dengan pembatasan

XXXX

Catatan C

Adanya pembebasan aset neto dari yang memberi sumber daya disebabkan adanya beban tertentu yang sesuai tujuan atau kejadian lain atas syarat pemberi sumber daya

Tujuan pembatasan yang dipenuhi:

Beban program A

XXXX

Beban program B

XXXX

Beban program C

XXXX

XXXX

Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A

XXXX

Pembatasan waktu yang dipenuhi:

Jangka waktu yang telah dipenuhi

XXXX

XXXX

Pembebasan jumlah dana abadi (*endowment*) yang disisihkan (*appropriated*) tanpa pembatasan tujuan

XXXX

Pembebasan jumlah dana abadi (*endowment*) yang disisihkan (*appropriated*) dengan pembatasan tujuan

XXXX

Total pembatasan yang dibebaskan

XXXX

Catatan D

Investasi dicatat nilai wajar. Organisasi berinvestasi atas kelebihan kas pada investasi jangka pendek. Investasi jangka panjang dibagikan kepada kelompok A untuk dana abadi dan

kelompok B investasi jangka panjang atas tujuan dari badan perwalian. Berikut tabel jangka panjang organisasi :

	Kel A	Kel B	Total
Investasi awal tahun	xxxx	xxxx	xxxx
Hibah tersedia untuk investasi:			
Untuk dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	-	xxxx
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.XX)	xxxx	xxxx	xxxx
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)
Investasi akhir tahun	xxxx	xxxx	xxxx

Catatan E

Berikut adalah beban yang terjadi :

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
	A	B	C			
Gaji dan upah	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Bunga	-	-	-	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

8

Daftar Pustaka :

Anastasia Diana, Lilis Setiawati (2011), Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit : Andi Yogyakarta

Dr. Agie Hanggara, M.Pd (2019) PENGANTAR AKUNTANSI Diterbitkan & Dicetak Oleh CV. Jakad Publishing Surabaya 2019 Graha Indah Wisesa E11

13 ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (2019) – IAI

Lilis Setiawati (2011), Gampang Menyusun Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Penerbit : Elexmedia

10 Mahsun, Sulistyowati dan Heribertus Andre Purwanugraha 2011, Akuntansi Sektor Publik : BPFE-Yogyakarta

Setiawati Lilis dan Anastasia (2011), Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit : Andi Yogyakarta

4 Sujarweni (2015), Akuntansi Sektor Publik, Pustaka Baru Press Yogyakarta

Thomas Sumarsan (2017), Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS (Jilid 1) (Edisi 2)

PROFIL PENULIS



Tatik Amani, S.E., M.Akun terlahir di Ponorogo Propinsi Jawa Timur tepatnya tanggal 19 November 1968. Kecintaannya pada akuntansi tidak diragukan lagi, dibuktikan dengan pendidikan dan karir yang ditempuhnya. Dimulai dengan belajar di SMEA Negeri Ponorogo (saat ini SMK Negeri 1) jurusan Akuntansi lulus tahun 1987. Karir dimulai tahun 1988 menjadi praktisi sebuah BUMN kertas di Probolinggo selama 27 tahun di Departemen Akuntansi. Keinginan yang kuat mendalami ilmu akuntansi dilanjutkan penulis dengan menempuh kuliah S1 Akuntansi sambil bekerja di Universitas Panca Marga. Adanya kondisi BUMN tempat bekerja penulis saat itu dan panggilan hati untuk lebih memperdalam ilmu akuntansi, penulis melanjutkan studi S2 Akuntansi di Universitas Jember dan hijrah karir ke dunia pengajaran pada tahun 2017 sampai saat ini dengan menjadi dosen tetap di Universitas Panca Marga prodi Akuntansi.

Penulis aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang akuntansi. Meskipun terhitung baru menjadi dosen tetapi diantara penelitiannya pada tahun 2019 dan 2020 telah mendapatkan hibah dan didanai Kemenristek Dikti. Saat ini penulis mulai menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Indonesia yang tercinta.

Email Penulis : tatikamani@upm.ac.id

AKUNTANSI ORGANISASI NIRLABA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Southeast Community College Student Paper	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	www.jurnal.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	rumahcemara.or.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
7	Submitted to pnl Student Paper	1%
8	economicsbosowa.unibos.id Internet Source	1%
9	repository.unair.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	spi.upi.edu Internet Source	1 %
14	Leonardo Kumambow, Jantje J. Tinangon, Victorina Z. Tirayoh. "PENERAPAN PSAK NO. 45 PADA GEREJA GMIM BUKIT ZAITUN WALIAN DUA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015 Publication	<1 %
15	lifepal.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On